

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI WISMA
SEMBODRO RSJ GRHASIA YOGYAKARTA

Aulia Pratiwi Maulidya¹, Sarka Ade Susana², Sutejo³
Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta
Email: auliapratiwim8781@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan psikosis yang ditandai oleh distorsi pikiran serta afek yang tidak wajar. Halusinasi pendengaran adalah pasien mendengar suara yang berbicara, yang sebetulnya tidak ada. Dampak yang ditimbulkan pasien adalah kehilangan kontrol, pasien dapat melakukan bunuh diri, membunuh orang lain, dan merusak lingkungan. Perawat harus mampu mengontrol halusinasi sesuai dengan peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan. Tindakan keperawatan yang diberikan berupa membina hubungan saling percaya, menghardik halusinasi, mengkonsumsi obat dengan teratur, bercakap-cakap, dan melakukan aktivitas terjadwal.

Tujuan: Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

Metode: Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan studi kasus secara deskriptif. Studi kasus ini menggunakan proses keperawatan secara komprehensif meliputi pengkajian keperawatan, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, dan dokumentasi keperawatan. Alat pengumpulan data berupa format pengkajian keperawatan kesehatan jiwa.

Hasil: Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1 kali pertemuan dalam 1 kali shift selama 3 hari, pasien mampu mengontrol halusinasi dengan menggunakan tehnik menghardik, bercakap-cakap, melakukan aktifitas terjadwal, dan minum obat secara teratur.

Kesimpulan: Dari hasil studi kasus didapatkan adanya peningkatan kemampuan pasien dalam mengendalikan halusinasi.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Jiwa, Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia.

¹ : Mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} : Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

*PSYCHIATRIC NURSING CARE IN MRS. I WITH AUDITORY
HALLUCINATIONS AT WISMA SEMBODRO RSJ GRHASIA YOGYAKARTA*

Aulia Pratiwi Maulidya¹, Sarka Ade Susana², Sutejo³
Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta
Email: auliapratiwim8781@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Schizophrenia is a psychosis disorder characterized by distortion of the mind as well as unnatural affectiveness. Auditory hallucinations are patients hearing sounds that speak, which actually do not exist. The impact of the patient is loss of control, the patient can commit suicide, kill others, and damage the environment. Nurses should be able to control hallucinations in accordance with the role of nurses as nursing caregivers. Nursing actions provided include fostering mutual trust relationships, rebuking hallucinations, taking medication regularly, chatting, and performing scheduled activities.*

Purpose: *Carrying out nursing care in patients with impaired sensory perception of auditory hallucinations.*

Method: *The writing of this scientific paper uses descriptive case studies. This case study uses a comprehensive nursing process including nursing assessment, data analysis, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation, nursing evaluation, and nursing documentation. Data collection tool in the form of a mental health nursing assessment format.*

Result: *After nursing intervention for 1 meeting in 1 shift for 3 days, the patient is able to control hallucinations by using repulsive techniques, chatting, conducting scheduled activities, and taking medication regularly. evaluation, and nursing documentation.*

Conclusion: *From the results of the case study, there is an increase in the patient's ability to control hallucinations and nursing documentation.*

Keywords: *Auditory Hallucinations, Mental Nursing Care, Schizophrenia.*

¹ : Student Departement of Nursing Ministry of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} : Lecturer Departement of Nursing Ministry Poltekkes Kemenkes Yogyakarta